POLA KEMITRAAN KELOMPOK WANITA TANI (KWT) DENGAN PT GREAT GIANT PINEAPPLE DALAM PEMANFAATAN POTENS LOKAL DI DESA TANJUNG ANOM KECAMATAN TERUSANNYUNYAI KABUPATEN LAMPUNG TENGAH

SKRIPSI

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi
Syarat-Syarat Guna Mendapat Gelar Sarjana S1
Dalam Ilmu Dakwah

Oleh

PEPI ARISKA
NPM: 1641020074

Jurusan : Pengembangan Masyarakat Islam

FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1443 H /2021 M

POLA KEMITRAAN KELOMPOK WANITA TANI (KWT) DENGAN PT GREAT GIANT PINEAPPLE DALAM PEMANFAATAN POTENS LOKAL DI DESA TANJUNG ANOM KECAMATAN TERUSANNYUNYAI KABUPATEN LAMPUNG TENGAH

SKRIPSI

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi
Syarat-Syarat Guna Mendapat Gelar Sarjana S1
Dalam Ilmu Dakwah

Oleh

PEPI ARISKA
NPM: 1641020074

Jurusan : Pengembangan Masyarakat Islam

Pembimbing I : Prof. Dr. H. Khomsahrial Romli, M.Si
Pembimbing II : Dr. M. Mawardi J. M.Si

FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1443 H /2021 M

ABSTRAK

POLA KEMITRAAN KELOMPOK WANITA TANI (KWT) DENGAN PT GREAT GIANT PINEAPPLE DALAM PEMANFAATAN POTENSI LOKAL DI DESA TANJUNG ANOM KECAMATAN TERUSANNYUNYAI KABUPATEN LAMPUNG TENGAH

Pola Kemitraan Inti Plasma pada usaha Keripik Pisang Canvidensh di Desa Tanjung Anom Kecamatan Terusannyunyai Kabupaten Lampung Tengah, merupakan salah satu usaha pengembangan ekonomi kerakyatan yang bertumpu pada sektor pertanian. Dengan adanya pola kemitraan bentuk kerja sama ini Kesepakatan yang dilakukan oleh perusahaan inti dengan KWT Flamboyan dalam melakukan kerja sama dapat berjalan dengan baik, sesuai dengan isi perjanjian antara kedua belah pihak, namun dalam memproduksi ataupun pengolahan keripik pisang canvidensh tersebut mengalami kesulitan, dengan itu PT Great Giant Pineapple memberikan modal dan fasilitas terhadap KWT Flamboyan, agar mempermudah dalam memproduksi keripik pisang canvidensh tersebut. Tujuan dari kegiatan ini Untuk Mengetahui Bagaimana pola kemitraan PT. Great Giant Pineapple dengan Kelompok Wanita Tani (KWT) Flamboyant yang ada Di Desa Tanjung Anom Kecamatan Terusannunyai Lampung Tengah. Rumusan permasalahan dalam penelitian ini adalah pola kemitraan PT. Great Giant Pineapple dengan Kelompok Wanita Tani (KWT) Flamboyant yang ada Di Desa Tanjung Anom Kecamatan Terusannunyai Lampung Tengah Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif bersifat deskriptif yaitu memberikan gambaran data lengkap yang diperoleh dari observasi, wawancara dan dokumentasi. Untuk menentukan Partisipan, menggunakan teknik *Purposive sampling*. Partisipan ini berjumlah 11 orang. Dalam pengumpulan data, penelitian ini menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian yang dilakukan penulis, menunjukkan bahwa bentuk dari Pola kemitraan yaitu kegiatan dengan memiliki beberapa Tahap Pemberdayaan yaitu: Tahap Penyadaran , tahap ini merupakan tahap yang dimana, PT Great Giant Pineapple memberikan sosialisasi kepada KWT Flamboyan yang bertujuan dalam peningkatan kualitas sumber daya dan dilakukan secara mandiri, Tahap Pengkapasitasan, yaitu kemitraan

KWT Flamboyan dengan PT Great Giant Pineapple terlebih dahulu dilaksanakan pelatihan, guna meningkatkan pengetahuan dan keterampilan anggota KWT Flamboyan, Tahap Pendayaan**,** Kegiatan Pembinaan ini dilakukan oleh PT Great Giant Pineapple, ketika KWT Flamboyan yang menjadi peserta pelatihan. Peserta pelatihan akan diberikan modal usaha, dan alat-alat dalam memproduksi pisang canvidens.

Kata Kunci. Pola Kemitraan Inti Plasma, Potensi Lokal

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : PEPI ARISKA
NPM : 1641020074
Jurusan : Pengembangan Masyarakat Islam
Fakultas : Dakwah dan Ilmu Komunikasi

Dengan ini menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang berjudul **"Pola Kemitraan Kelompok Wanita Tani (Kwt) Dengan Pt Great Giant Pineapple Dalam Pemanfaatan Potens Lokal Di Desa Tanjung Anom Kecamatan Terusannyunyai Kabupaten Lampung Tengah"**adalah hasil karya yang tidak mengandung plagiarisme dan tidak mengisi materi yang dipublikasikan atau ditulis oleh orang lain kecuali bagian-bagian tertentu yang penyusun ambil sebagai sebagai acuan dengan tata cara yang dibenarkan secara ilmiah.

Bandar Lampung, Juni 2021
Penulis

Pepi Ariska
1641020074

KEMENTRIAN AGAMA
UIN RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI
Alamat : Jl. Letkol. H. EndroSuratminSukarame Bandar Lampung 35131 Telp (0721) 78088

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul : **Pola Kemitraan Kelompok Wanita Tani (Kwt) Dengan PT Great Giant Pineapple Dalam Pemanfaatan Potensi Lokal Di Desa Tanjung Anom Kecamatan Terusan nyunyai Kabupaten Lampung Tengah**

Nama : **Pepi Ariska**
NPM : **1641020074**
Jurusan : **Pengembangan Masyarakat Islam**
Fakultas : **Dakwah dan Ilmu Komunikasi**

MENYETUJUI

Untuk dimunaqasahkan dan dipertahankan dalam Sidang Munaqasah Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung.

Disetuji Oleh

Pembimbing I	**Pembimbing II**
Prof. Dr. H. Khomsahrial Romli, M.Si	**Dr.H.M.Mawardi J, M,Si**
NIP.196104091990031002	**NIP. 199612221995031002**

Mengetahui
Ketua Prodi Pengambagan Masyarakat Islam

Dr.H.M.Mawardi J, M.Si
NIP. 196612221995031002

KEMENTRIAN AGAMA
UIN RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI
Alamat : Jl. Letkol. H. EndroSuratminSukarame Bandar Lampung 35131 Telp (0721) 78088

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul :" POLA KEMITRAAN KELOMPOK WANITA TANI (KWT) DENGAN PT GREAT GIANT PINEAPPLE DALAM PEMANFAATAN POTENSI LOKAL DI DESA TANJUNG ANOM KECAMATAN TERUSAN NYUNYAI KABUPATEN LAMPUNG TENGAH". Di susun oleh, **Pepi Ariska**, NPM: **1641020074**, Program Studi **Pengembangan Masyarakat Islam (PMI)**, Telah Di Ujikan dalam Sidang Munaqosyah di Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung pada Hari/Tanggal : Kamis, 05 Agustus 2021

TIM PENGUJI

Ketua Sidang : H. Zamhariri, S.Ag., M.Sos.I (.....)

Sekretaris : Fiqih Satria, M.T.I (.....)

Penguji I : Dr.Jasmadi, M.Ag (.....)

Penguji II : Prof. Dr. H. Khomsahrial Romli, M.Si (.....)

Penguji III : Dr.H.M.Mawardi J, M.Si (.....)

Mengetahui,
Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi

KEMENTERIAN AGAMA FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI UIN RADEN INTAN LAMPUNG REPUBLIK INDONESIA

Prof. Dr. H. Khomsahrial Romli, M.Si
NIP. 196104091990031002

MOTTO

وَلَا تَعَاوَنُوا۟ عَلَى ٱلْإِثْمِ وَٱلْعُدْوَٰنِ ۚ وَٱتَّقُوا۟ ٱللَّهَ ۖ إِنَّ ٱللَّهَ شَدِيدُ ٱلْعِقَابِ ﴿٢﴾

Dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan permusuhan. Bertakwalah kepada Allah, sungguh, Allah sangat berat siksaan-Nya.(QS. Al-Ma'idah Ayat 2)

PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmannirrahiim

Dengan memanjatkan Puji Syukur, Alhamdulillah kehadirat Allah SWT, dan ketulusan hati yang paling dalam kupersembahkan skripsi ini untuk :

1. Allah SWT yang telah memberikan kesehatan, rahmat, hidayah, rezeki dan semua yang saya butuhkan.
2. Ayah ku tercinta Suhendri, dan ibu ku tersayang Yulidar trimakasih atas doa, motivasi, semangat, cinta kasih sayang dan pengorbanan yang telah diberikan.
3. Suami Tercinta Teguh Susilo dan Anak tersayang ku El-Zaiddan Heroza yang telah memberikan semangat dan dukungan.
4. Nenek tersayang ku Zuraidah yang selalu mendoakan untuk keberhasilan serta tercapainya cita-cita yang mulia, dan selalu memberikan dukungan kepada ku untuk meyelesaikan skripsi ini.
5. Adikku ku Zikri Ramadhani yang selalu memberikan dorongan dan semangat demi keberhasilanku.
6. Almameterku Tercinta Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negri Raden Intan Lampung.

RIWAYAT HIDUP

Pepi Ariska dilahirkan di Kota Metro, Pada tanggal 17 Juni 1997 Buah kasih dari Bapak Suhendri. dengan Ibu Yulidar anak Pertama dari dua bersaudara. Jenjang Pendidikan Formal Penulis jalani adalah :

1. Pendidikan Sekolah Dasar ditempuh di SD An-Nur Desa Bandar Jaya Kecamatan Terbanggi Besar dan menyelesaikan pada tahun 2010
2. Memasuki sekolah menengah di Mts Negri 1 Poncowati Kecamatan Terbanggi Besar dan menyelesaikan pada tahun 2013
3. Melanjutkan SMA Negri 1 Bandar Agung Kecamatan Terusannunyai dan menyelesaikan pada tahun 2016

   Selanjutnya pada tahun yang sama penulis terdaftar sebagai mahasiswa di jurusan Pengembangan Masyarakat Islam (PMI) Universitas Islam Negeri

Bandar Lampung, Juni 2021
Yang Membuat

Pepi Ariska

KATA PENGANTAR

Segala Puji hanya milik Allah, yang berhak dipuji karena nikmat yang begitu besar telah diberikan kepada kita semua. Tidak ada sedikit perjuangan pun yang luput dari pengawasan-Nya, karena Dia-lah yang mengatur jiwa-jiwa kita. Semoga keberkahan senantiasa tercurahkan kepada kita semua. Sholawat dan salam selalu kita sanjungkan kepada sang tauladan sejati, pembawa risalah yaitu Rasulullah Nabi Muhammad SAW. Semoga kelak kita semua diberikan syafaatnya dihari kiamat.

Adapun tujuan penulis skripsi ini adalah bentuk Tri Darma Perguruan Tinggi dibidang penelitian untuk menyelesaikan pendidikan Strata Satu (S1) pada Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung dan Alhamdulilah telah menyelesaikannya dengan ketentuan yang ada.

Penulis menyadari bahwa dalam upaya penyelesaian penulisan skripsi ini, tidak terlepas dari bantuan dan dukungan yang diberikan dari berbagai pihak, oleh karena itu penulis menyampaikan terimakasih kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof. Dr. H. Khomsarial Romli, M.Si selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung.
2. Bapak Dr. Mawardi J, M.Si, Selaku Ketua Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam serta Bapak H. Zamhariri, S.Ag M. Sos.I, selaku seketaris Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung.
3. Bapak H Prof. Dr. H, Khomsarial Romli, M.Si selaku Pembimbing I dan Bapak Dr. Mawardi J, M.Si selaku Pembimbing II yang telah sabar memberikan bantuan, Pengarahan dan bimbingan dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Seluruh Dosen Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi yang telah memberikan ilmu dan arahan pada penulis
5. Seluruh Pegawai Akademik Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung.

6. Pihak perpustakaan pusat dan juga perpusatakaan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi yang telah menyediakan buku buku referensi.
7. Seluruh pengurus serta Angoota Kelompok Wanita Tani (KWT) Flamboyan yang telah bersedia memberikan informasi sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
8. Bapak Wasis Trisno Hadi selaku Kepala Kampung Tanjug Anom yang telah bersedia memberikan informasi sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
9. Sahabat-sahabat ku yang sudah seperti keluarga kecik bagiku : Yesika Indarini, Yuli Yana, Ela Listiani,Dini Ira Putri, Desi Ariyani, Naning Ramadanti, Puji Mustika yang selalu menyemangati dan memberikan sedikit hiburan saat penat itu datang.
10. Seluruh teman-teman seangkatan Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam Angkatan 2016, terutama kelas B yang selalu mengisi hari-hari selama perkuliahan menjadi sangat menyenangkan.
11. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah membantu memberikan dukungan

Akhirnya ungkapan Doá terucap dengan ikhlas, dan mudah-mudahan seluruh jasa baik moral maupun material berbagai pihak, dinilai baik dan membuahkan pahala disisi Allah SWT.

Bandar Lampung, 31 Januari 2021
Penulis

Pepi Ariska

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL i
ABSTRAK ii
SURAT PERNYATAAN iii
HALAMAN PERSETUJUAN iv
HALAMAN PENGESAHAN v
MOTTO vi
PERSEMBAHAN vii
RIWAYAT HIDUP viii
KATA PENGANTAR ix
DAFTAR ISI xi
DAFTAR TABEL xiii
DAFTAR LAMPIRAN xiv
BAB I PENDAHULUAN
A. Penegasan Judul 1
B. Alasan Memilih Judul 3
C. Latar Belakang Masalah 4
D. Fokus Penelitian 7
E. Rumusan Masalah 8
F. Tujuan Penelitian 8
G. Manfaat Penelitian 8
H. Kajian Terdahulu 8
I. Metode Penelitian 12
J. Metode Pengumpulan Data 14
K. Analisis Data 15
L. Pemeriksaan Keabsahan Data 15

BABII POLA KEMITRAAN WANITA TANI DENGAN PT GREAT GIANT PINEAPPLE
A. Pola Kemitraan 17
1. Pengertian Kemitraan 17
2. Tujuan Kemitraan 17
3. Pelaku Kemitraan 18
4. Syarat-Syarat dan Jenis Kemitraan 19
B. Kelompok Wanita Tani (KWT) 22

1. Pengertian Kelompok Wanita Tani 22
2. Karakteristik Kelompok Wanita Tani..... 23
3. Fungsi Kelompok Wanita Tani..... 23
C. Teori Kemitraan Usaha..... 25

BABIII GAMBARAN UMUM DESA TANJUNG ANOM DAN KEMITRAAN KELOMPOK WANITA TANI FLAMBOYAN DENGAN PT GRAT GIANT PINEAPPLE DALAM PEMANFAATAN POTENSI LOKAL

A. Gambaran Umum Desa Tanjung Anom..... 27
1. Sejarah Singkat Desa Tanjung Anom..... 27
2. Struktur Organisasi Pemerintah Kampung..... 29
3. Kondisi Geografis Desa Tanjung Anom 30
4. Keadaan Sosial dan Ekonomi Desa Tanjung Anom 31
B. Gambaran Umum Kelompok Wanita Tani 35
1. Sejarah Singkat Kelompok Wanita Tani Flamboyan..... 35
2. Visi Misi Kelompok Wanita Tani Flamboyan. 36
3. Pola Kemitraan Antara Kelompok Wanita Tani Flamboyan dengan PT.Great Giant Pineapple..... 36

BAB IV ANALISIS POLA KEMITRAAN KELOMPOK WANITA TANI (KWT) DENGAN PT GREAT GIANT PINEAPPLE DALAM PEMANFAATAN POTENSI LOKAL

A. Analisis Kemitraan KWT dengan OT Great Giant Pineapple dalam Pemanfaatan Potensi Lokal 47
B. Tingkat Keberhasilan Dari Pola Kemitraan PT. Great Giant Pineapple Dengan Kelompok Wanita Tani Dalam Pemanfaatan Potensi Lokal.. 48

BAB V PENUTUP
A. Kesimpulan 51
B. Saran 51

DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

1. Nama-nama Perangkat Kampung 29
2. Jarak Geografis..... 30
3. Data Keadaan Sosial Budaya..... 31
4. Tabel Sarana dan Prasarana 34
5. Data Pertemuan PT Great Giant Pineapple dengan KWT Flamboyan..... 40
6. Data Kegiatan Pemberdayaan..... 44

DAFTAR LAMPIRAN

1. Padoman Wawancara
2. Surat Keterangan Dari Badan Kesatuan Bangsa Dan Politik
3. Surat Keputusan Judul Skripsi
4. Surat Keterangan Penelitian Dari Balai Desa Tanjung Anom
5. Kartu Hadir Munoqosyah
6. Dokumentasi Berupa Foto

BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Untuk memahami judul Skripsi penelitian ini dan untuk menghindari kesalah pahaman, maka penulis perlu menjelaskan kata kata judul yang ada di dalam proposal ini. Adapun judul proposal penelitian ini yang dimaksudkan adalah **"Pola Kemitraan Kelompok Wanita Tani (KWT) Dengan PT GREAT GIANT PINEAPPLE Dalam Pemanfaatan Potensi Lokal Di Desa Tanjung Anom Kecamatan Terusannunyai Kabupaten Lampung Tengah.".** Adapun uraian pengertian beberapa istilah yang terdapat dari judul tersebut.

Menurut *Kamus Besar Bahasa Indonesia* arti kata pola adalah system atau cara kerja.[1] Sedangkan kata kemitraan berasal dari kata mitra yaitu teman, sahabat, kawan kerja, pasangan kerja. Sehingga dapat didefinisikan sebagai perihal hubungan jalinan kerjasama sebagai mitra.[2] Adapun Menurut Sulistiyani (2004) kemitraan dapat dimaknai sebagai suatu bentuk persekutuan antara dua pihak atau lebih yang membentuk suatu ikatan kerja sama atas dasar kesepakatan dan rasa saling membutuhkan dalam rangka meningkatkan kapasitas dan kapabitas di suatu bidang usaha tertentu atau tujuan tertentu, sehingga dapat memperoleh hasil yang baik.[3]

Berdasarkan Penjelasan diatas, maka yang dimaksud pola kemitraan adalah cara kerja antara dua pihak atau lebih yang membentuk suatu ikatan kerja sama atas dasar kesepakatan dan rasa saling membutuhkan dalam rangka meningkatkan kapasitas dan kapabitas di suatu bidang usaha tertentu.

---

[1] Tim Penyusun KBBI, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1989), h. 588.

[2] *ibid*., h. 588

[3] Anastasia Murdyastuti, Abdul Kholiq Azhai, *Kemitraan, Kewirausahhaan Dan Pemberdayaan Usaha Kecil* (Surabaya: Pustaka Radja 2018), h. 12

Kelompok Wanita Tani (KWT) adalah salah satu bentuk kelembagaan petani yang mana anggotanya terdiri dari wanita-wanita yang berkecinampung dalam kegiatan pertanian.

Kelompok Wanita Tani yang penulis maksud ialah sekumpulan perempuan atau istri para petani disuatu desa Tanjung Anom yang bernama Kelompok Wanita Tani Flamboyant yang membentuk sebuah wadah atau kelompok yang memiliki satu tujuan demi kepentingan yang sama.

PT. Great Giant Pineapple adalah suatu perusahaan yang berlokasi di Privinsi Lampung, tepatnya di Kecamatan Terbanggi Besar, Kabupaten Lampung Tengah. Sebagai perusahaan yang berbasiskan pertanian .[4]

Potensi adalah kemampuan yang mempunyai kemungkinan untuk dikembangkan seperti kekuatan, kesanggupan, dan daya yang bisa dikembangkan seperti kekuatan kesanggupan, dan daya yang bias dikembangkan menjadi lebih besar. Istilah potensi ini tidak hanya ditunjukan untuk manusia tetapi juga untuk entitas lain, seperti istilah potensi daerah, potensi wisata dan lain sebagainya. Potensi daerah segala sesuatu yang dimiliki oleh suatu daerah baik itu berbentuk fisik atau non fisik yang mempunyai kemungkinan untuk dikembangkan.[5]

Berdasarkan pengertian diatas yang dimaksud potensi adalah sesuatu yang dimiliki oleh suatu daerah yang dapat dimanfaatkan untuk dikembangkan, yang dikembangkan seperti kekuatan, kesanggupan, dan daya dikembangkan menjadi besar dan jika tidak dikembangkan akan menjadi suatu yang sia-sia.

Lokal adalah suatu hal yang berasal dari daerah sendiri. Pengertian lokal lebih menekankan pada daerah asal. Maknanya adalah sesuatu yang berasal dari daerah hasil, lokal merupakan asli daerah suatu kelompok.[6]

---

[4] Agus Sutanto, Darmawan Lubis, "Zerro Waste Management PT Great Giant Pineapple(GGP) Lampung", Maret 2008, h.104

[5] Nurhayati www.pengertianmenurutparaahli.net/pengertian-potensi/ diakses pada tgl 20 maret 2017

[6] *Ibid.*

Berdasarkan penjelasan diatas yang dimaksud pada skripsi ini adalah studi tentang Pola Kemitraan Kelompok Wanita Tani (KWT) Dengan PT GREAT GIANT PINEAPPLE Dalam Pemanfaatan Potensi Lokal Di Desa Tanjung Anom Kecamatan Terusannunyai Kabupaten Lampung Tengah, bahwa pola kemitraan yang dilakukan oleh PT Giant Pineapple mampu memberikan konstribusi terhadap KWT yang dapat bekerja sama dengan memberikan Perjanjian mitra oleh KWT. Memang pada dasarnya KWT berkendala dalam mencari bahan baku pisang Canvidens karena di wilayah tersebut memang ada Pohon Pisang Canvidens tetapi itu sudah dibeli oleh pihak PT Giant Pineapple, kemudian KWT tersebut meminta izin kepada PT Giant Pineaplle agar memberikan sedikit bahan baku nya yaitu Pisang Canvidens tetapi tidak diperbolehkan dan kalaupun dizinkan harus memenuhi syarat terlebih dahulu yaitu bermitra ataupun bekerja sama dengan PT Giant Pineaplle.

Pada dasarnya bentuk kerja sama yang dilakukan PT Giant Pineaplle dengan KWT, yang isi dari bentuk kerja sama itu KWT harus bersedia menerima Program Pemberdayaan Ekonomi yang dilakukan Oleh PT Giant Pineaplle dan Program ini sudah berjalan 2 tahun dan program ini juga memberikan proses pelatihan, pembinaan dan pendampingan serta memberikan modal usaha kepada KWT.

B. Alasan Memilih Judul

Adapun yang menjadi alasan penulis dalam memilih judul ini adalah :

1. KWT memanfaatkan potensi lokal yaitu Pisang yang bisa dijadikan sebagai keripik Pisang, karena pada dasarnya KWT kendala dalam mencari bahan baku nya, memang di wilayah tersebut ada bahan baku pisang tetapi itu punya PT Great Giant Pineapple, karena KWT Mengambil bahan baku tersebut tidak diperbolehkan karena pisang tersebut punya PT Great Giant Pineapple, kemudian KWT mempunyai perjanjian antara PT Great Giant Pineapple dengan KWT, untuk bekerja sama dalam mengolah pisang tersebut, Maka itu PT Great Giant Pineapple meluncurkan Program Pemberdayaan Ekonomi dan

didalam nya ada isi perjanjianm MOU antara KWT dengan PT Great Giant Pineapple.

2. Tersedianya data-data yang dibutuhkan dari tempat objek penelitian yang mudah dijangkau oleh peneliti sehingga memudahkan penulis dalam penelitian.

C. Latar Belakang

Indonesia Merupakan Negara kepulauan yang memiliki kekayaan sumber daya yang melimpah baik sumber daya alam ataupun sumber daya manusianya. Kekayaan tersebut menjadi modal penting dalam pembangunan bangsa Indonesia. Dengan memanfaatkan sumber daya yang ada maka Indonesia menjadi Negara yang maju dan meninggalkan zona kemiskinan. Berbicara tentang pembangunan dan pengembangan ekonomi yang ada di masyarakat tentunya hal yang harus diperhatikan yaitu dilaksanakan sesuai dengan potensi dan kemampuan yang ada di masyarakat tersebut.[7] Salah satu kelompok yang dapat dikatagorikan sebagai kelompok lemah atau tidak berdaya adalah kelompok lemah secara structural, yaitu baik lemah secara kelas, gender maupun etnis. Kelompok-kelompok tertentu yang mengalami diskriminasi dalam suatu masyarakat, seperti masyarakat kelas sosial ekonomi redah, kelompok minoritas etnis, wanita,populasi lanjut usia, serta para penyandang cacat, adalah orang-orang yang mengalami ketidakberdayaan.[8]

Setiap wilayah mempunyai potensi lokal yang berbeda-beda baik itu sumber daya manusia atau sumber daya alamnya serta memiliki ciri khas yang tertentu yang tertentu serta cara yang berbeda dalam mengelola hasil sumber daya yang ada. Sumber daya pada suatu daerah menunjukan mata pencahrian suatu masyarakat. Selain itu sumber daya yang ada disekitarnya dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan perekonomian masyarakat.

---

[7] Edi Suharto, *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat* , (Bandung: PT Refika Aditama. 2005)h.16

[8] Dr. H. Abdul Bashith, S.Pd., M.Si, *Ekonomi Kemasyarakatan*, (UIN-Maliki Press, 2012)h.3-4

Potensi lokal yang dimiliki akan berarti jika dikembangkan dengan baik dan tepat.

Kekayaan potensi tersebut mampu memberikan manfaat yang melimpah untuk kemakmuran ekonomi masyarakat setempat, sumber daya yang baik akan mendatangkan nilai ekonomis bagi masyarakat. Namun, realitanya kekayaan sumber daya yang melimpah tersebut malah sebaliknya kurang memberi manfaat bagi masyarkat, bukan karena rendahnya kualitas sumber dayanya, melainkan karena rendahnya kemampuan masyarakat dalam mengelola dan memanfaatkan sumber daya yang ada didesa mereka.

Dalam hubungan ini, maka setiap fasilitator pemberdayaan masyarakat harus mampu (bersama-bersama masyarakat penerima manfaatnya) melakukan analisis tentang potensi dan keunggulan lokal guna membangun daya saing dengan pemerintah daerah yang lain, bahkan dengan pemerintah nasional, maupun lembaga pemerintah melalui 3P yaitu public, private, partnership.[9]

Desa di Tanjung Anom merupakan salah satu desa yang berada diKecamatan Terusannunyai Kabupaten Lampung Tengah. Penduduk desa Tanjung anom rata-rata petani mitra dengan PT Great Giant Pineapple yang dimana PT Graet Giant Pineapple menanam Nanas Honi, Pisang Cavendish, Jambu Kristal, Jambu Bangkok, dan Pepaya.

Salah satu cara untuk menigkatkan produksi dan sekaligus meningkatkan pendapatan kelompok wanita tani (KWT) adalah dengan cara diterapkan system pola kemitraan, yaitu perusahaan melakukan kerja sama dengan kelompok wanita tani (KWT) untuk memproduksi salah satu buah-buah an yang ada diperkebunan PT. Great Giant Pineapple.

PT. Great Giant Pineapple kabupaten Lampung Tengah merupakan perusahaan swasta penghasil perkebunan nanas terluas, selain nanas terdapat pula perkebunan pisang Cavendish,

[9] *Ibid*

jambu crystal, dan papaya. Pt Great Giant Pineapple menjalankan kemitraan sejak 2019 kurang lebih 1 tahun dengan kelompok wanita tani (KWT) yang berada dekat dengan PT. Great Giant Pineapple. Kemitraan hadir sebagai pemecah masalah untuk mengubah perekonomian masyarakat di desa Tanjung Anom. System kemitraan antara Kelompok Wanita Tani (KWT) dengan PT. Great Giant Pineapple terjadi karena adanya saran dari PT. Great Giant Pineapple dengan masyarakat di Desa Tanjung Anom kecamatan Terusannunyai Kabupaten Lampung Tengah untuk melakukan kerja sama dengan kelompok wanita tani (KWT). Mekanisme kemitraan bisa dilakukan untuk mengukur sejauh mana tujuan tersebut dapat tercapai.

Di Desa Tanjung Anom terbentuklah suatu wadah atau kelompok wanita tani (KWT) yang dinamakan Kelompok Wanita Tani Flamboyant, kelompok wanita tani tersebut berjumlah 10 orang yang di ketuai oleh Bu Sami. Mereka ialah ibu-ibu atau istri petani yang ada di desa Tanjung Anom yang ingin membuat kegiatan yang bermanfaat untuk mereka. Tahun 2009 kelompok wanita tani flamboyant tersebut mengelola kripik pisang kepok yang bahan baku nya diambil dari pendagang pisang kapok tersebut. Awal memproduksi kripik tersebut berjalan lancar tetapi sedikit terhambat karena kekurangan bahan baku yang hanya mengambil di pedagang. Pada awal Tahun 2018 produksi pisang kepok yang dikelola terhenti selama 6 bulan karena tidak ada bahan baku nya.

Berdasarkan Penjelasan diatas yang dimaksud pada Skripsi ini adalah Studi tentang Pola Kemitraan Kelompok Wanita Tani (KWT) Dengan PT GREAT GIANT PINEAPPLE Dalam Pemanfaatan Potensi Lokal Di Desa Tanjung Anom Kecamatan Terusannunyai Kabupaten Lampung Tengah, bahwa pola kemitraan yang dilakukan oleh PT Giant Pineapple mampu memberikan konstribusi terhadap KWT yang dapat bekerja sama dengan memberikan Perjanjian mitra oleh KWT. Memang pada dasarnya KWT berkendala dalam mencari bahan baku pisang Canvidens karena di wilayah tersebut memang ada Pohon Pisang Canvidens tetapi itu sudah dibeli oleh pihak PT Giant Pineapple,

kemudian KWT tersebut meminta izin kepada PT Giant Pineaplle agar memberikan sedikit bahan baku nya yaitu Pisang Canvidens tetapi tidak diperbolehkan dan kalaupun dizinkan harus memenuhi syarat terlebih dahulu yaitu bermitra ataupun bekerja sama dengan PT Giant Pineaplle.

Pada dasarnya bentuk kerja sama yang dilakukan PT Giant Pineaplle dengan KWT, yang isi dari bentuk kerja sama itu KWT harus bersedia menerima Program Pemberdayaan Ekonomi yang dilakukan Oleh PT Giant Pineaplle dan Program ini sudah berjalan 2 tahun dan program ini juga memberikan proses pelatihan, pembinaan dan pendampingan serta memberikan modal usaha kepada KWT.

Kegiatan dilaksanakan dengan cara pelatihan terhadap kelompok wanita tani flamboyant oleh PT Great Giant Pineapple yang memberikan sebuah pelatihan pembuatan keripik pisang Cavendish. Hal ini menjadi menarik karena setelah adanya pelatihan pembutan keripik pisang Cavendish dari PT Great Giant Pineapple kelompok wanita tani flamboyant dapat memproduksi kembali usaha yang sempat terhenti dengan berkerja sama dengan PT Great Giant Pineapple, selain berpengaruh pada masing-masing anggota dan masyarakat, Desa Tanjung Anom dikenal sebagai produksi makanan melalu pemanfaatan potensi lokal dengan berkerja sama dengan PT. Great Giant Pineapple dan menajdi ciri khas tersendiri.

D. Fokus Penelitian

Untuk mempermudah penulis dalam menganalisis hasil penelitian, maka penelitian ini di fokuskan pada Pola kemitraan antara PT. Great Giant Pineapple dengan Kelompok Wanita Tani (KWT) Flamboyant yang ada Di Desa Tanjung Anom Kecamatan Terusannunyai Lampung Tengah.

E. Rumusan Masalah

Bagaimana pola kemitraan PT. Great Giant Pineapple dengan Kelompok Wanita Tani (KWT) Flamboyant yang ada Di Desa Tanjung Anom Kecamatan Terusannunyai Lampung Tengah.?

F. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah yang ada diatas maka tujuan penelitian ini adalah: Untuk Mengetahui Bagaimana pola kemitraan PT. Great Giant Pineapple dengan Kelompok Wanita Tani (KWT) Flamboyant yang ada Di Desa Tanjung Anom Kecamatan Terusannunyai Lampung Tengah.

G. Manfaat Penelitian

1. Secara Teoritis

   Memberikan sumbangan bagi ilmu pengetahuan dan pemahaman-pemahaman khususnya dibidang Pemberdayaan Masyarakat melalui kelompok wanita tani berbasis sumber daya lokal.

2. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran bagi peneliti selanjutnya, sehingga tercapai tujuan dalam pemberdayaan dalam Usaha Kecil Menengah yang dilakukan PT. Great Giant Pineapple yang melakukan kerjasama terhadap Kelompok Wanita Tani (KWT) flamboyant.

H. Kajian Terdahulu

Penelitian ini dilakukan tidak terlepas dari hasil penelitian terdahulu, yang pernah dilakukan sebagai bahan perbandingan dan kajian. Hasil dari penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi dalam penelitian ini. Penelitian diantaranya:

1. Rina Setiawati (2013) membahas tentang *Pemberdayaan Masyarakat Melalui Kelompok Wanita Tani (KWT) "Seruni" Berbasis Sumber Daya Lokal Di Dusun Gamelan Sendangtirto Berbah Sleman*.

   Kesimpulan dari penelitian tersebut adalah Kelompok Wanita Tani (KWT) Seruni mampu memberikan manfaat bagi masyarakat terutama kaum perempuan. Rutinitas kegiatan kelompok yang ditekuni mampu membawa perubahan warga seperti pengetahuan, keterampilan, pengalaman baru yang mereka peroleh mampu diterapkan dalam kegiatan sehari-hari baik dalam kelompok maupun di masyarakat.

   Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan peneliti sekarang adalah sama-sama membahas mengenai Pemberdayaan masyarakat melalui kelompok wanita tani (KWT) berbasis sumber daya lokal.

2. Romadona (2019) membahas tentang *Pemberdayaan Kelompok Wanita Tani (KWT) Mawar Melalui Potensi Lokal Dalam Meningkatkan Ekonomi Keluarga Di Desa Way Tanding Kecamata Sukau Kabupaten Lampung Barat*.

   Kesimpulan dari penelitian tersebut adalah proses pemberdayaan kelompok wanita tani (KWT) mawar melalui potensi lokal dalam pembuatan abon cabai dan bagaimana abon cabai tersebut bias bertahan lama dan bisa dipasarkan.

3. Munawir Sadzali (2015) Membahas tentang *Pemanfaatan Sumber Daya Lokal Dalam Memberdayakan Ekonomi Masyarakat Di RI 019 Griya Sukarame Bandar Lampung*. Skripsi ini membahas tentang pemberdayaan masyarakat melalui pemanfaatan sumber daya lokal lahan kosong yang digunakan untuk kegiatan wirausaha perdagangan makanan guna meningkatkan taraf hidup menjadi lebih sederhana.

I. Metode Penelitian

Untuk mempermudah dalam proses penelitian dan memperoleh hasil data dan informasi valid, maka dalam tulisan ini akan mengurai metode penelitian yang digunakan:

1. Pendekatan dan Prosedur Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif. Penelitian ini mempergunakan data yang dinyatakan verbal dan kualifikasinya bersifat teoritis. Pengolahan data dan pengujian hipotesis tidak berdasarkan stastistik, melainkan dengan pola hukum tertentu menurut hukum logika. [10]

Penelitian kualitatif memanfaatkan data dilapangan untuk verifikasi teori yang timbul dilapangan dan terus menerus secara disempurnakan selama proses penelitian langsung yang dilakukan secara berulang-ulang. Selain itu penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan latar alamiah yang bermaksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan yang telah dilakukan dengan jalan yang melibatkan berbagai metode yang ada[11]

Jadi, dalam penelitian ini penulis mengumpulan data dengan datang langsung ke lokasi penelitian yaitu di Desa Tanjung Anom Kecamatan Terusanyunyai Kabupaten Lampung Tengah Penulis berinteraksi face to face dengan Fasilitator PT Giant Pineapple dengan Anggota Kelompok Wanita Tani (KWT) Penulis mengumpulkan data sendiri, data didapatkan dari berbagai sumber, peneliti mengolah tema-tema menjadi serangkaian tema yang utuh, peneliti fokus mempelajari makna yang disampaikan partisipan, proses penelitian berkembang secara dinamis sesuai dengan keadaan dilapangan, peneliti menggunakan persepektif teoreitis terutama persepektif pemberdayaan masyarakat, peneliti menafsirkan penemuan dilapangan, dan memberikan gambaran secara kompleks dari penelitian.

---

[10] Marzuki, *Metodologi Riset* , (Yogyakarta: Ekonisia, 2005), h. 15

[11] Sanapiah Faisal, *Format Format Penelitian Sosial* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2010) h. 29

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (Field Research) yaitu suatu penelitian yang dilakukan secara sistematis dan mendalam dengan mengangkat data dilapangan

2. Desain Penelitian

Penelitian ini bersifat Deskriptif, yaitu Penelitian yang bermaksud membuat pencandraan (Diskripsi) mengenai Situasi-Situasi atau Kejadian. Penelitian ini mencandra mengenai psituasi atau Kejadian-Kejadian, sifat populasi atau daerah tertentu dengan mencari informasi factual, justifikasi keadaan, membuat evaluasi sehingga memperoleh gambaran yang jelas.[12]

Metode deskriptif adalah suatu metode dalam meneliti status sekelompok manusia, suatu objek, suatu kondisi, suatu system pemikiran atau suatu kelas peristiwa pada masa sekarang. Tujuannya yaitu untuk membuat diskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, factual dan akurat mengenai fakta fakta, sifat sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki.

Dalam penelitian ini, penulis hanya mengemukakakan dan menggambarkan secara apa adanya tentang Pola Kemitraan Kelompok Wanita Tani (KWT) Dengan PT Great Giant Pineapple Dalam Pemanfaatan Potensi Lokal Di Desa Tanjung Anom Kecamatan Terusanyunyai Kabupaten Lampung Tengah.

3. Tempat dan Partisipan Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Di Desa Tanjung Anom Kecamatan Terusanyunyai Kabupaten Lampung Tengah. Penelitian ini juga melibatkan Fasilitator PT Great Giant Pineaplle dengan Anggota KWT.

Partisipan adalah orang yang dapat memberikan informasi yang diperlukan.[13] Populasi Berjumlah 11 Orang ,Pemilihan partisipan dalam penelitian ini menggunakan teknik *Purposive Sampling*, artinya teknik pengambilan sampel dengan menentukan kriteria kriteria

---

[12] Suharsini Arikunto, *Dasar-Dasar Research*, (Bandung, Tarsito, 1995), h.98

[13] Muh. Nasir, Metode Penelitian, (Bogor Selatan: Ghalia Indonesia, 2005) h. 54.

tertentu. Pemilihan partisipan pada penelitian ini dipilih sesuai dengan kriteria kriteria dalam penelitian partisipan ini adalah sebagai berikut:

1. Fasilitator PT Great Giant Pineapple
2. Anggota Kelompok Wanita Tani (KWT)

Berdasarkan kriteria tersebut maka peneliti menentukkan partisipan sebanyak 11 Partisipan yaitu diantaranya 10 orang yang menjadi Anggota Kelompok Wanita Tani (KWT) yang Aktif dan 1 Fasilitator PT Great Giant Pineapple

I. Metode Pengumpulan Data

Salah satu langkah yang penting dalam penelitian adalah proses pengumpulan data (Verifikasi Data). Untuk mendapatkan data dan informasi yang sesuai dan relevan, penulis menggunakan beberapa metode penelitian sebagai berikut:

a. Metode Interview

Metode interview atau wawancara merupakan cara pengumpulan data dengan jalan Tanya jawab sepihak yang dikerjakan secara sistematik dan berlandaskan tujuan penelitian.[14] Metode interview ini merupakan metode yang paling utama yang penulis gunakan dalam pengumpulan data yang jelas , lengkap dan valid.

Dalam wawancara kualitatif, peneliti dapat melakukan *face to face interview* (wawancara berhadap-hadapan) dengan partisipan, meweawancarai mereka yang terlibat di dalam penelitian ini yang terdiri 11 orang partisipan. Wawancara-wawancara seperti itu tentu saja memerlukan pertanyaan-pertanyaan yang secara umum tidak terstruktur dan bersifat terbuka yang dirancang untuk memunculkan pandangan dan opini dari paratisipan.

Dalam pelaksanaan interview menggunakan interview bebas terpimpin yaitu dengan cara mengajukan pertanyaan bebas kepada interviewer. Jadi yang dinmaksud adalah pedoman (interview guide) yang menjadi catatan-catatan pokok yang telah diarahkan

[14] Marzuki, *Metodologi Riset*…., h. 66

kepada persoalan. Sehingga diharapkan wawancara yang dilakukan lebih luwes dan data yang diungkap lebih mendalam.[15]

Peneliti melakukan interview kepada partisipan untuk menggali data yang akurat. Interview yang penliti lakukan kepada Fasilitator dan Anggota KWT yang ikut terlibat dalam mengolah bahan baku pisang canvidensh diwilayah Desa Tanjum Anom Kecamatan Terusanyunyai Kabupaten Lampung Tengah, untuk menggali data bagaimana proses pelatihan nya dan tahap tahap kegiatan yang dilakukan oleh Fasilitator PT Great Giant Pineapple dalam meningkatkan kemampuan dan menambah wawasan dalam mengolah pisang canvidensh dan untuk dapat menggali informasi yang akurat.

b. Metode Observasi

Dalam menggunakan metode observasi ini, peneliti melakukan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala/fenomena yang diselidiki.[16] Dalam hal ini, pastinya peneliti perlu mengunjungi lokasi penelitian untuk mengamati secara langsung berbagai hal atau kondisi yang ada di lapangan. Metode observasi ini merupakan metode pendukung.

Penelitian menggunkan observasi partisipan yaitu observasi yang dilakukan pada saat berlangsung nya suatu peristiwa yang akan diselidiki.

Metode ini digunakan untuk menggali data terkait proses berlangsung nya kegiatan Pelatihan atau pembinaan yang dilakukan kemudian mengamati Pengolahan Pisang Canvidens dan didampingi oleh Fasilitator dari PT Great Giant Pineapplet dalam memberikan pelatihan atau pembinaan serta mengamati respon dari peserta yang mengikuti pelatihan tersebut.

c. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan metode dengan teknik pengumpulan data dengan me pelajari catatan catatan menghenai

---

[15] Cholid Narbuko dan Abu Achmadi, *Metode Penelitian*…,h..67

[16] Cholid Narbuko dan Abu Achmadi, *Metode Penelitian*, (Jakarta, Bumi Aksara,1997), h.98

data probadi responden.[17] dalam penelitian ini agar lebih lengkap , penulis menggunakan data sumber data , yaitu data primer dan sekunder.

Data primer yaitu data yang didapatkan langsung oleh peneliti, dan tentunya terkait langsung dengan pokok bahasan. Data primer yang dimaksud tersebut yakni dengan menggunakan interview sebagai sumber utama, sedangkan observasi dan dokumentasi sebagai data pendukung atau disebut juga sekunder.

Data ini dibutuhkan guna melengkapi data lapangan yang peneliti dapatkan, maka penulis melengkapinya dengan metode dokumentasi yang berbentuk tulisan dan catatan yang mendukung dalam memperoleh suatu data PT Great Giant Pineapple dan KWT Flamboyan baik itu seperti sejarah berdirinya lembaga, struktur organisasi, program program yang dibuat serta pelaksanaan kegiatan lainnya.

J. Analisis Data

Analisis data merupakan proses sistematis pencarian dan pengaturan transkripsi wawancara, catatan lapangan dan materi materi yang lainnya yang telah dikumpulkan untuk menginkatkan pemahaman mengenai materi tersebut dan untuk memungkinkan peneliti menyajikan yang sudah peneliti temukan kepada orang lain.[18] Menurut Mileas dan Hubernman sebagaimana dikutip oleh Emzir mengemukakan terdapat 3 langkah dalam analisis data, yaitu Reduksi Data, Penyajian Data dan Verifikasi Data.

Analisis Data yang penulis gunakan pada penelitian ini terdapat tiga alur, yaitu:

a. Reduksi Data

Emzir mengemukakan, Reduksi data dapat diartikan sebagai proses, pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan,

---

[17] Abdurrahmat Fatoni, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2011) h.112

[18] Emzir, *Metodologi Penelitian Kualitatif (Analisis Data)* (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2010), h. 85

pengabstrakan, transformasi data kasar, yang muncul dari catatan lapangan. Dalam proses reduksi data ini, penelitian dapat melakukan pilihan-pilihan terhadap mana yang hendak dipilih dan data mana hendak dibuang. Mana merupakan ringkasan, dan cerita-cerita yang sedang berkembang.

b. Penyajian Data

Emzir mengemukakan bahwa yang dimaksud dengan penyajian data adalah menyajikan sekumpulan informasi yang terus memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Dengan demikian penulis dapat menentukan penarikan kesimpulan yang diperoleh dari sekumpulan informasi-informasi dalam proses penelitian.

c. Vertifikasi Data

Kegiatan analisis berikutnya yang penting adalah menarik kesimpulan/vertifikasi dari suatu data. Kesimpulan-kesimpulan "final" mungkin tidak muncul sampai pengumpulan data berakhir, bergantung besarnya kumpulan-kumpulan catatan lapangan, pengkodeannya, penyimpanan, dan metode pencarihan ulang yang digunakan, kecakapan penelitian dan tuntutan-tuntutan pemberian data, tetapi sering kesimpulan itu telah dirumuskan sebelumnya sejak awal, sekalipun seorang penelitian menyatakan telah melanjutkan "secara induktif".[19]

K . Pemeriksaan Keabsahan Data

Uji keabsahan data dalam penelitian ini meliputi uji kredibilitas data, uji transferability, uji dependability, dan uji confirmability. Dalam penelitian ini , peneliti menggunakan uji kredibilitas untuk menguji keabsahan data. Uji kredibilitas data dilakukan dengan triangulasi.

Triangulasi data diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Terdapat 3 triangulasi dalam keabsahan data., yaitu triangulasi sumber,

[19] Emzir, *Metodologi Penelitian Kualitatif (Analisis Data)*…., h.195

triangulasi teknik dan triangulasi waktu. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan triangulasi sumber. Triangulasi sumber adalah menguji keabsahan data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Triangulasi sumber akan dilakukan pada PT

Great Giant Pineapple dan Anggota KWT Flamboyan di Desa Tanjung Anom Kecamatan Terusanyunyai Kabupaten Lampung Tengah.

BAB II

POLA KEMITRAAN KELOMPOK WANITA TANI

A. Pola Kemitraan

1. Pengertian Pola Kemitraan

Kemitraan adalah jalinan kerja sama usaha yang saling menguntungkan antara pengusaha kecil dengan pengusaha menengah atau besar disertai dengan pembinaan dan pengembangan oleh pengusaha besar dengan memperhatikkan prinsip saling menguntungkan.[20]

Kemitraan usaha merupakan salah satu instrument kerja sama yang mengacu pada terciptanya suasana keseimbangan, keseimbangan, keselarasan dan keterampilan yang didasari saling percaya antara perusahaan mitra dan kelompok melalui perwujudan sinergi kemitraan, yaitu terwujudnya hubungan yang saling membutuhkan, saling memguntungkan dan saling memperkuat.

Berdasarkan peneliti sesuai dengan penjelasan diatas bahwa pola kemitraan yang dimaksud pola kemitraan ini merupakan salah satu bentuk kerjaa sama antara Kelompok wanita Tani dengan PT Giant Pineapple. PT Giant Pineapple memberikan kemitraan usaha kepada kelompok wanita tani agar kelompok wanita tani usaha nya dapat berkembang. Dengan itu pisang canvidens yang dimiliki oleh PT Giant Pineapple akan diberikan kelompok wanita tani , ini merupakan bentuk kerja sama antara kedua belah pihak.

2. Tujuan Kemitraan

Ada beberapa tujuan kemitraan yaitu diantaranya sebagai berikut:

[20] Tri Kurniaty, *Pola Kemitraan Usaha Tani The Di Kabupaten Kulonprogo*, Jurnal MASEPI, Vol 3, No 1, April 2018

a. Pada dasarnya maksud dan tujuan dari kemitraan adalah "*win-win Solution Partnership"*

b. Dalam kondisi yang ideal tujuan yang ingin dicapai dalam pelaksanaan kemitraan secara lebih konkret yaitu:

1. Meningkatkan pendapatan usaha kecil dan masyarakat,
2. Meningkatan perolehan nilai tambah bagi pelaku kemitraan,
3. Meningkatkan pemerataan dan pemberdayaan masyarakat dan usaha kecil,
4. Meningkatkan pertumbuhan ekonomi pendesaan, wilayah dan nasional,
5. Memperluas kesempatan kerja, dan
6. Meningkatkan ketahanan ekonomi nasional.[21]

Merujuk dari apa yang hendak dicapai dari kemitraan adalah terkait dengan peran pengusaha besar dan pembinaan dari pemerintah terhadap usaha kecil. Bimbingan pengusaha besar dalam meningkatkan kualitas SDM pengusaha kecil mitranya baik melalui pendidikan latihan dan pemagangan bidang kewirausahaan, manajemn dan keterampilan tknis produksi, dan menyusun rencana usaha dengan pengusaha kecil mitranya, merupakan wujud pemberdayaan usaha kcil.[22]

3. Pelaku Kemitraan

Pelaku kemitraan usaha dapat dikelompokkan menjadi lima komponen, yaitu penyedia dana (Bank), Kelompok (Perusahaan) Investor Saprodi, Koperasi Primer, Kelompok Tani dan Kelompok Usaha Penjamin Pasar.[23]

---

[21]Anatasia Murdyastuti Dan Abdul Kholiq Azhari, *Kemitraan Kewirausahaan dan Pemberdayaan Usaha Kecil*…., h. 22

[22]*ibid*

[23] Sudirman, *Pola Kemitraan Antara Petani Heliconia dengan Sekar Bumi Farm di Desa Kerta Kecamatan Payangan Kabupaten Gianyar*, Jurnal Agribisnis dan Agrowisata, Vol 4, No 4, Oktober 2015

Untuk mencapai model kemitraan yang menguntungkan, yang perlu diperhatikan adalah pihak-pihak yang terlibat dengan peran masing-masing sebagai berikut:

a. Perusahaan Penjamin Pasar dan Penyedia Saprodi (Benih, Pupuk, Organik dan Pestisida)
b. Investor alsintan seperti traktor, pompa air, organic dan pestisida)
c. Koperasi atau kelompok tani merupakan penyedia lahan pertanian dan tenaga kerja
d. Petani sebagai pemilik lahan sekaligus tenaga kerja.

4. Syarat-Syarat dan Jenis-Jenis Kemitraan

Kemitraan usaha bukanlah penguasaan yang satu atas yang lain, khususnya yang besar atas yang kecil, melainkan menjamin kemandirian pihak-pihak yang bermitra. Kemitraan usaha yang kita inginkan bukanlah kemitraan yang bebas nilai, melainkan kemitraan yang tetap dilandasi oleh tanggung jawab moral dan etika bisnis yang sehat, yang sesuai dengan demokrasi ekonomi.

Adapun syarat-syarat kemitraan yaitu diantaranya:[24]

a. Perusahaan mitra harus memenuhi syarat:
   - Mempunyai itikad baik dalam membantu usaha kelompok mitra
   - Memiliki teknologi dan manajemen yang baik
   - Menyusun rencana kemitraan, dan Berbadan hukum
b. Kelompok mitra yang akan menjadi mitra usaha diutamakan telah dibina oleh pemerintah daerah

[24] Agustina, *Pola Kemitraan dan Pendapatan Usaha Tani Kelapa Sawit*, Jurnal JIIA, Vol 1, No 4, Oktober 2013

c. Perusahaan mitra dan kelompok mitra terlebih dahulu menandatangani perjanjian kemitraan

d. Isi perjanjian kerja sama menyangkut jangka waktu, hak dan kewajiban termasuk kewajiban melapor kemitraan kepada instansi Pembina teknis di daerah, pembagian resiko penyelesaian bila terjadi perselisihan dan kepastian hukum bagi kedua belah pihak.

e. Kelompok mitra dapat memanfaatkan fasilitas kredit program dari pemerintah, sedangkan perusahaan mitra bertindak sebagai penjamin kredit bagi kelompok mitra.

f. Perusahaan mitra dapat memanfaatkan kredit perbankan sesuai perundang-undangan yang berlaku

g. Pembinaan oleh instansi Pembina teknis baik di pusat maupun daerah bersama perusahaan mitra untuk menyiapkan kelompok mitra agar siap dan mampu melakukan kemitraan

h. Pembinaan dilakukan dalam bentuk penelitian, pemecahan masalah sesuai dengan kebutuhan para pihakj, pemberi konsultasi bisnis dan temu usaha.

Berdasarkan peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 44 tahun 1997, pola kemitraan dibagi kedalam lima jenis kelompok yaitu inti plasma, sub kontrak, dagang umum, keagenan dan waralaba.[25]

1. Kemitraan inti plasma, merupakan pola hubungan kemitraan antara petani/kelompok tani atau kelompok mitra sebagai plasma dengan perusahaan inti yang bermitra usaha. Pola inti plasma adalah hubungan kemitraan antara usaha kecil dengan menengah atau besar sebagai inti membina dan mengembangkan usaha kecil yang menjadi plasmanya dalam:

[25] Achmad, *Pola Kemitraan Koperasi Sejahtera Abadi Dalam Meningkatkan Keuntungan Petani Cabai*, Jurnal JEJAK, Vol 7, No 2, 2014

- Memberi bimbingan teknis manajemen usaha dan produksi
- Perolehan, penguasaan dan peningkatan teknologi yang diperlukan
- Menyediakan sarana produksi
- Pemberian bantuan lainnya yang diperlukan bagi peningkatan efisiensi dan produktivitas usaha

2. Kemitraan Sub Kontrak , merupakan hubungan kemitraan dimana kelompok mitra memproduksi komponen yang diperlukan perusahaan mitra sebagai bagian dari produksinya
3. Kemitraan dagang umum, merupakan hubungan kemitraan dimana kelompok mitra memasok kebutuhan yang diperlukan perusahaan mitra dan perusahaan mitra memasarkan hasil produksi kelompok mitra
4. Kemitraan Kagenan, merupakan hubungan kemitraan dimana kelompok mitra diberi hak khusus untuk memasarkan produk usaha perusahaan mitra.
5. Kemitraan waralaba, merupakan pola hubungan kemitraan antara kelompok mitra usaha dengan perusahaan mitra usaha yang memberikan lisensi, merek dagang, dan saluran distribusi perusahaannya kepada kelompok mitra usaha sebagai penerima waralaba yang disertai dengan bantuan bimbingan manajemen.

Berdasarkan Peneliti , menurut penjelasan diatas bahwa peneliti memilih Kemitraan Inti Plasma, karena inti plasma merupakan salah satu yang termasuk kedalam penelitian ini, dengan itu kemitraan inti plasma merupakan pola hubungan antara kelompok wanita tani dengan PT Great Giant Pineapple, menjalankan hubungan yang baik dengan kelompok wanita tani, bahkan kelompok wanita tani menandatangani kontrak yang sudah disediakan oleh PT Great Giant Pineapple, untuk dapat bekerja sama.

B. Kelompok Wanita Tani (KWT)

1. Pengertian Kelompok Wanita Tani

Menurut Wiraatdmaja, Kelompok adalah kumpulan manusia yang terdiri dari dua orang atau lebih dengan pola intraksi yang nyata dan dapat membentuk satu kesatuan.[26] Kelompok wanita tani merupakan kumpulan petani yang tumbuh berdasarkan keakraban dan keserasian, serta kesamaan kepentingan yang memanfaatkan sumber daya pertanian untuk berkerja sama meningkatkan produktivitas usaha tani dan kesahjateraan anggotanya.

Menurut Turindra sebagaimana yang dikutip oleh Rina Setiawati.[27] Terdapat lima ciri kelompok efektif yaitu:

a. Merupakan kelompok yang efektif yang terdiri dari kurang lebih 10 orang untuk berkerja sama dalam mengenai hal teknologi, pengambilan keputusan, produksi dan lainya.
b. Anggota para petani berada dalam pengaruh kontak tani.
c. Para anggota kelompok wanita tani memiliki tujuan yang sama, usaha tani yang sejenis.
d. Para anggota memiliki kegemaran yang sama, tradisi, Bahasa, domisili, lokasi usaha tani, status ekonomi, pendidikan dan usia
e. Bersifat unformal dimana terbentuk atas dasar keinginan para anggota, memiliki aturan, waktu tidak tertulis, adanya pembagian kerja dan tanggung jawab bukan pengurus, hubungan antara anggota luwes, solider dan percaya.
f. Ciri-ciri kelompok tersebut merupakan hal yang diperlu di perhatikan dalam kelompok wanita tani. Agar proes pelaksanaan kegiatan dalam lingkungan kelompok tereebut

---

[26] Seputarpengertian.bogspot.com/2015/12/pengertian-kelompok,html/=1 di akses 3 des 2015

[27] Rina Setiawati, *"Pemberdayaan Melalui Kelompok Wanita Tani (KWT) "seruni" Berbasis Sumber Daya Lokal Di Dusun Gamelan Sendangtirto Berbeh Sleman,"(*Skripsi Program Sarjana Ilmu Pendidikan Universitas Yogyakarta,2013), h.26

berjalan sesuai dengan apa yang telah direncanakan oleh kelompok itu sendiri.

2. **Karakteristik Kelompok Wanita Tani**

Wanita tani memiliki peranan penting dalam pengelolaan usaha tani termasu hal ini yaitu usaha pengelolaha hasil pertanian. Sehingga dapat diartikan bahwa karakter wanita tani itu mempunyai nilai positif, selain mengurus rumah tangga kelompok wanita tani juga memiliki peran penting dalam membantu pendapatan rumah tangga.

Menurut Eksi sebagaimana yang dikutip Novi Yanti Suwitaningrum permasalahan yang dijumpai dilapangan dalam masyarakat desa terutama kaum wanita bahwa mengalami keterbatasan dalam pemodalan, teknologi, dan organisasi yang berpengaruh terhadap rendahnya produktivitas usaha, lemahnya posisi tawar menawar dipasar, dan rendahnya tanggapan terhadap program pemerintah, sehingga partisipasi kelompok menjadi rendah.[28]

Dapat disimpulkan bahwa karakteristik kelompok wanita tani yaitu memiliki kemampuan untuk mendapatkan kehidupan yang lebih baik, mencari nafkah karena tuntutan ekonomi rumah tangga yang penyebabnya penghasilan suami yang kurang mencukupi kebutuhan keluarga. Pada hakikatnya kaum perempuan memiliki potensi dalam melakukan peran pembangunan, baik dalam diri sendiri maupun kelompok masyarakat, selain itu juga karakteristik kelompok wanita tani yaitu terkendala oleh berbagai permasalahan yang diingkupinya antara lain wanita tani dengan tingkat keterampilan dan pengetahuan yang kurang serta kurang paham dalam pengelolaan potensi lokal.

3. **Fungsi Kelompok Wanita Tani**

Sentosa menyatakan keberadaan kelompok tani memiliki fungsi, adapun fungsinya sebagai berikut:

---

[28] Novi Yanti Switiningrum,"(Kelembagaan Kelompok Wanita Tani (KWT) Pnglolaan Hasil Pertanian (Study pada KWT DI Kota Salatiga)". (Tesis Program Ilmu Pembangunan Universitas Kristen Satya Wacan, Salatiga, 2013), h.8

a. Kelompok Sebagai Kelas Belajar

Mengandung pengertian bahwa kelompok tani sebagai meia interaksi belajar antara para wanita, mereka dapat melakukan proses interaksi yang dapat memberikan suatu penambahan pengetahuan bagi antar anggota.

b. Klompok Sebagai Wadah Kerjasama

Kerjasama bukan hanya membuat lingkaran kerjasama dalam kelompok itu sendiri melainkan keluar bahkan kerjasama dengan lingkungan melalui pelestarian lingkungan. Kerjasama ini sangat penting dibutuhkan untuk pencapaian rencana kerja yang telah dibuat jauh-jauh hari.

c. Kelompok Sebagai Unit Produksi

Yaitu fungsi kelompok tani sebagai unit produksi, yang berarti mengolah sumber daya menjadi barang atau jasa yang dapat distribusikan dan menghasilkan keuntungan.

d. Kelompok Sebagai Organisasi Kegiatan Bersama

Dengan berkelompok maka para wanita tani diharapkan belajar mengorganisasikan kegiatan bersama-sama, yaitu dengan membagi pekerjaan dan mengkoordinasikan pekerjaan dengan mereka mengikuti tata tertip sebagai hasil kesepakatan mereka.

e. Kelompok Sebagai Kwsatuan Swadya dan Swadana

Kelompok wanita tani adalah kumpulan para wanita yang mempunyai hubungan atau interaksi yang nyata, mempunyai daya tahan dan struktur tertentu, berpartisipasi bersama dalam suatu kegiatan. Hal ini tidak terwujud tanpa adanya kesatuan kelompok tersebut.[29]

---

[29] I Made Warga,"*Pengaruh Pendapatan Anggota Usaha Kelompok Wanita Tani "satya Wacana" Terhadap Pendapatan Keluarga Dibanjar Dinas Tukad Tiis Desa Seraya Timur Kecamatan Karangasem Tahun 2014"*. Jurnal Program Studi Pendidikan Ekonomi, Vol 6 No, 1 (Bali, April 2016), h. 2

C. Teori Kemitraan Usaha

Teori yang digunakan yaitu teori kemitraan usaha, menurut Thoby Mutis, kemitraan adalah suatu stretegi bisnis yang dilakukan oleh dua pihak atau lebih dalam jangka waktu tertentu untuk meraih manfaat bersama maupun keuntungan bersama sesuai perinsip saling membutuhkan dan saling mengisi sesuai kesepakatan yang muncul. keinginan dua pihak menjalin suatu kerja sama pada prinsipnya didasari atas keinginan masing-masing pihak agar dapat memenuhi kebutuhan usaha atau sama lain. kerjasama kemitraan yang dikembangkan di Indonesia umumnya melibatkan antara pengusaha besar dan pengusaha kecil dengan tujuan untuk menghilangkan kesenjangan dalam berusaha. pada prinsipnya, kerjasama kemitraan adalah kerjasama antara antara pengusaha besar dan penngusaha mikro dan kecil berdasar asas saling memperkuat,saling membutuhkan, dan saling memperkuat,saling menguntungkan, saling membutuhkan dan saling berkesinambungan. pelaksanaan hak dan kewajiban yang disepakati oleh kedua pihak mitra dengan penuh kesadaran dan tanggung jawab merupakan syarat pokok berhasilnya suatu kemitraan.

DAFTAR PUSTAKA

Anastasia Murdyastuti, Abdul Kholiq Azhai, Kemitraan, Kewirausahhaan Dan Pemberdayaan Usaha Kecil ,Surabaya: Pustaka Radja 2018

Abdurrahmat Fatoni, Metodologi Penelitian, Jakarta: Rineka Cipta, 2011

Abdul Bashith, Ekonomi Kemasyarakatan, UIN-Maliki Press, 2012

Cholid Narbuko dan Abu Achmadi, Metode Penelitian, Jakarta, Bumi Aksara,1997

Edi Suharto, Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat , Bandung: PT Refika Aditama. 2005

Emzir, Metodologi Penelitian Kualitatif (Analisis Data) Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2010

Marzuki, Metodologi Riset , Yogyakarta: Ekonisia, 2005

Muh. Nasir, Metode Penelitian, Bogor Selatan: Ghalia Indonesia, 2005

Sanapiah Faisal, Format Format Penelitian Sosial Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2010

Suharsini Arikunto, Dasar-Dasar Research, Bandung, Tarsito, 1995

Tim Penyusun KBBI, Kamus Besar Bahasa Indonesia, Jakarta: Balai Pustaka, 1989.

Undang-Undang No.9 Tahun 1995 Tentang : Usaha Kecil

On-Line Informatika Via Internet

Agus Sutanto, Darmawan Lubis, “Zerro Waste Management PT Great Giant Pineapple(GGP) Lampung”, Maret 2008, h.104

Nurhayati www.pengertianmenurutparaahli.net/pengertian-potensi/ diakses pada tgl 20 maret 2017

Nabila Ghassani, Kemitraan Pengembangan UMKM (studi Deskriptif tentang kemitraan PT. PJN Unit Gresik Pengembangan UMM Kabupaten Gresik), Jurnal Kebijakan dan Manajemen Publik, Vol. 3, No 2, Mei-Agustus 2015.

Seputarpengertian.bogspot.com/2015/12/pengertiankelompok,html/=1 di akses 3 des 2015

Rina Setiawati, “Pemberdayaan Melalui Kelompok Wanita Tani (KWT) “seruni” Berbasis Sumber Daya Lokal Di Dusun Gamelan Sendangtirto Berbeh Sleman,”(Skripsi Program Sarjana Ilmu Pendidikan Universitas Yogyakarta,2013)

Novi Yanti Switiningrum,”(Kelembagaan Kelompok Wanita Tani (KWT) Pnglolaan Hasil Pertanian (Study pada KWT DI Kota Salatiga)”. (Tesis Program Ilmu Pembangunan Universitas Kristen Satya Wacan, Salatiga, 2013).

I Made Warga,”Pengaruh Pendapatan Anggota Usaha Kelompok Wanita Tani ”satya Wacana” Terhadap Pendapatan Keluarga Dibanjar Dinas Tukad Tiis Desa Seraya Timur Kecamatan Karangasem Tahun 2014”. Jurnal Program Studi Pendidikan Ekonomi, Vol 6 No, 1 (Bali, April 2016).

Saparuddin dan Basri Bado, Pengaruh Kemitraan Usaha Terhadap Kinerja Usaha Pad UKM dan Koperasi di Kabupaten Jenepanto Sulawasi Selatan, Vol IX, Nomor 2, Agustus 2011